

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

- 1) Pemberian ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) berpengaruh pada pemanjangan waktu perdarahan pada luka potong ekor mencit (*Mus musculus*) jantan galur *swiss webster*
- 2) Pemberian ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) yang paling berpengaruh pada pemanjangan waktu perdarahan luka potong ekor mencit (*Mus musculus*) jantan galur *swiss webster* adalah ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dengan konsentrasi 10%

##### 2.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Pemberian ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dengan konsentrasi 10% menghasilkan pengaruh pemanjangan waktu perdarahan paling tinggi pada luka potong ekor mencit (*Mus musculus*) jantan galur *swiss webster* dibandingkan ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dengan konsentrasi 20% dan 40%
- 2) Pemberian ekstrak etanol daun teh hijau (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) dengan konsentrasi yang semakin tinggi mengakibatkan pemanjangan waktu perdarahan luka potong ekor mencit (*Mus musculus*) jantan galur

*swiss webster* dengan durasi pemanjangan waktu perdarahan yang semakin sempit

## **2.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademik**

- 1) Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara spesifik jenis zat yang terkandung dan persentase zat tersebut dengan cara uji fitokimia ekstrak etanol daun teh hijau yang telah diolah
- 2) Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai standarisasi waktu perdarahan normal pada mencit di Indonesia

### **5.2.2 Saran Praktis**

- 1) Pemanfaatan daun teh hijau untuk menutup luka perdarahan akan menjadi tepat guna dengan jumlah dan olahan yang tepat
- 2) Penggunaan daun teh hijau dapat dimanfaatkan juga untuk melancarkan aliran darah
- 3) Budidaya daun teh dapat dimanfaatkan sebagai tanaman obat keluarga (TOGA)